

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*Multiple Intelegensi*) dan kecerdasan spiritual.

Pendidikan adalah hak yang harus diterima oleh seorang anak sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.” Serta Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Butir 14 (dalam Sudjana, 2010, hlm 306) menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Anak adalah anugrah yang diberikan Allah SWT kepada kita merupakan amanah yang harus kita jaga baik secara fisik maupun psikis. Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda dalam sebuah haditsnya yang diriwayatkan oleh imam Buchori dan Muslim menyatakan bahwa “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) tergantung bagaimana orang tuanya menjadikan anak itu sebagai nasrani, yahudi, atau majusi.”

Anak dapat diilustrasikan sebagai aset yang harus disiapkan agar pada masanya nanti anak dapat menjadi seperti apa yang diharapkan. Anak juga berperan sebagai generasi penerus estafet kepemimpinan bangsa. Pemimpin yang akan memegang nasib bangsa menuju ke arah yang mereka inginkan. Untuk mengemban tugas berat ini, maka harus dipersiapkan kedirian anak sedari dini.

Evi Farida, 2015

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD HOLISTIK INTEGRATIF MELALUI KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini sejalan dengan hasil kesepakatan Forum Pendidikan Dunia tentang Pendidikan Untuk Semua pada tahun 2000 di Senegal dikenal dengan Deklarasi Dakar yang meliputi enam tujuan diantaranya yang berhubungan dengan pengembangan anak usia dini adalah untuk memperluas dan memperbaiki keseluruhan perawatan dan pendidikan anak usia dini terutama bagi anak-anak yang sangat rawan dan kurang beruntung. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini menjadi tanggung jawab bersama baik keluarga, pemerintah dan masyarakat.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak tentu akan sangat beragam mulai dari faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri anak atau faktor lingkungan di sekitar anak yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keluarga memiliki peranan sangat penting, pendidikan yang pertama dan utama adalah di dalam keluarga. Selain keluarga sekolah juga memiliki peranan penting dalam upaya membangun kedirian anak, serta masyarakat juga memiliki kontribusi terhadap perkembangan anak. Keluarga, sekolah dan masyarakat adalah tempat dimana anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang memerlukan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama bantuan dan bimbingan untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Pendidikan bagi anak usia dini harus dapat memberikan layanan yang baik dan menyeluruh, hal ini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak. Di lingkungan masyarakat telah ada berbagai kegiatan yang memberikan layanan kebutuhan dasar anak (yang meliputi pendidikan, kesehatan dasar, imunisasi, makanan tambahan dll) seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Bina Keluarga Balita (BKB), Tempat Penitipan Anak (TPA), Pos PAUD, Kelompok Bermain (KOBAR) dan lainnya. Namun penyelenggaraan pelayanan bagi anak usia dini tersebut masih bersifat sektoral, parsial dan belum terintegrasi dengan baik (BKKBN, 2013, hlm 4)

Beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan pendidikan anak usia dini di antaranya adalah:

1. Masyarakat memandang bahwa pendidikan atau pengasuhan anak adalah tanggung jawab keluarga atau orang tua, jika orang tua tidak dapat mengasuh

Evi Farida, 2015

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD HOLISTIK INTEGRATIF MELALUI KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka pengasuhan diserahkan kepada orang dewasa yang ada di rumah tanpa memperhatikan latar pendidikan pengasuh.

2. Masih ada beberapa lembaga PAUD yang belum memberikan stimulasi melalui alat stimulasi kurang memperhatikan prinsip-prinsip psikologi dan edukasi secara optimal.
3. Tidak semua pendidik memiliki kualifikasi sebagai pendidik.

Mengingat permasalahan di atas maka perlu kiranya dipahami tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, prinsip-prinsip psikologi dan pendidikan, serta kemungkinan terjadinya hambatan atau penyimpangan jika pendidikan anak usia dini dilakukan tanpa memperhatikan kaidah-kaidah psikologi dan pendidikan.

Penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini seharusnya dilakukan secara utuh atau holistik. Pengertian holistik mengandung arti bahwa seluruh sistem yang melengkapi proses tumbuh kembang anak berpusat dan terintegrasi PAUD yang berorientasi untuk kepentingan terbaik bagi anak. Pendidikan holistik menurut pendapat Jeje Musfah (2012, hlm. 6) adalah “Pendidikan yang memahami peserta didik pada persoalan-persoalan yang terjadi di sekitarnya serta menerampilkan mereka memecahkan masalah tersebut.”

Anak tumbuh dan berkembang dalam suatu proses yang dinamis, kompleks dalam lingkungan di mana anak secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Teori ekologi dari Urie Bronfenbrenner (dalam Morrison, 2012, hlm 83) mengemukakan bahwa “Ada lima sistem lingkungan yang saling berkaitan: mikrosistem, mesosistem, eksosistem, makrosistem dan kronosistem.”

Berdasarkan konsep sistem ekologis tersebut maka konsep PAUD holistik dapat dipahami sebagai sistem terpadu, sistematis, harmonis yang melibatkan semua aspek yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses tumbuh kembang anak. Atas dasar pemahaman tersebut maka PAUD holistik akan terlihat dalam sikap dan perilaku pribadi, kelompok, masyarakat, serta arah kebijakan instansi, lembaga baik swasta maupun pemerintah sesuai dengan kapasitas serta kewenangan masing-masing.

Keberhasilan suatu program tergantung dari bagaimana pengelola menyiapkan program tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang akan dilaksanakan agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai sesuai

Evi Farida, 2015

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD HOLISTIK INTEGRATIF MELALUI KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan harapan. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan program PAUD holistik integratif tentu saja pengelola harus benar-benar memperhatikan berbagai aspek dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

PAUD holistik integratif yang menekankan adanya keterpaduan antara seluruh komponen yang mendukung keberhasilan tumbuh kembang anak menuntut seorang pengelola menjalin hubungan yang baik dengan seluruh komponen tersebut melalui kemitraan atau kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam pengembangan program PAUD holistik integratif.

Bentuk layanan pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan lembaga lain salah satunya adalah Pos PAUD, yang berdiri di bawah naungan Kelompok PKK sehingga dalam penyelenggaraannya terintegrasi dengan Posyandu, BKB yang merupakan program dari PKK, Puskesmas atau lembaga-lembaga lain yang terkait.

Pos PAUD Cempaka yang terletak di daerah Babakan Baru Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul. Merupakan salah satu lembaga PAUD yang bersifat holistik integratif dan menjalin kemitraan dengan Posyandu, Puskesmas dan BKB sebagai salah satu cara untuk membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Dalam pengelolaannya Pos PAUD Cempaka dipimpin oleh seorang pemimpin yang berasal dari kader PKK Rw 08 termasuk tutornya berasal dari kader PKK

Pos PAUD Cempaka yang sejak berdirinya mendapat dukungan dari pemerintah setempat dari mulai tingkat RT sampai tingkat Kecamatan, dalam pengelolaannya masih sangat terbatas namun seiring berjalannya waktu setahap demi setahap Pos PAUD Cempaka ini terus berkembang begitu pula dengan para pengelolanya senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensinya.

Kemitraan yang dilakukan adalah dengan orang tua, keluarga, masyarakat serta lingkungan alam sekitar, dalam bentuk kerjasama yang saling mendukung berkolaborasi mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Orang tua, keluarga dan masyarakat sama-sama memiliki peran yang penting dalam membantu meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

Pos PAUD Cempaka yang terlahir dari PKK maka dalam penyelenggaraannya tidak terlepas dari program yang ada di PKK yaitu program Posyandu, BKB, Puskesmas dan menjalin kemitraan dengan berbagai komponen yang ada di masyarakat sekitar Kampung Babakan Baru RW 08 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul sudah cukup baik dan dalam pelaksanaannya banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil serta partisipasi orang tua dalam kegiatan cukup baik, hal ini sangat membantu dalam upaya peningkatan seluruh aspek perkembangan anak terutama aspek perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif akan meningkat ketika anak mendapat rangsangan yang baik pada saat anak berinteraksi dengan lingkungan dimana anak tersebut berada yaitu di keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Vygotsky (dalam Harjaningrum dan Inayati, 2007, hlm 13) bahwa “Perkembangan itu merupakan produk dari interaksi sosial (*nurture*), interaksi sosial berperan penting dalam proses tumbuh kembang kognitif seorang anak.” Menjalinkan kemitraan itu sangatlah penting untuk menyamakan persepsi tentang pentingnya pendidikan anak usia dini yang bersifat menyeluruh sehingga terjalin kerjasama yang baik antara pengelola, orang tua, keluarga dan masyarakat dalam rangka menciptakan lingkungan yang baik untuk anak.

Kolaborasi antara pengelola PAUD dengan orang tua, keluarga dan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan akan menciptakan situasi lingkungan yang harmonis sehingga anak menjadi nyaman dan senang di manapun anak tersebut berada, baik di sekolah, di rumah atau di masyarakat tempat anak bermain dan menemukan berbagai pengalaman yang dapat memperkaya dan meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak terutama aspek perkembangan kognitif.

Pos PAUD Cempaka menjadi tempat penelitian sebagai salah satu lembaga PAUD yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan anak usia dini telah menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya membantu meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak dengan cara memberi layanan pendidikan anak usia dini secara menyeluruh.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta hasil studi pendahuluan di Pos PAUD Cempaka, maka peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan diantaranya:

1. Pos PAUD Cempaka yang berlokasi di Babakan Baru RW 08 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul dikelola oleh kader-kader PKK RW 08.
2. Penyelenggaraan Pos PAUD Cempaka sudah cukup baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi yang dilakukan
3. Pos PAUD Cempaka sebagai salah satu lembaga PAUD yang memberikan layanan pendidikan secara menyeluruh dari segi pendidikan, kesehatan, gizi, dan tumbuh kembang anak telah menjalin kemitraan antara lembaga PAUD dengan orang tua, keluarga dan masyarakat.
4. Kemitraan yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di PKK RW 08 seperti Posyandu, BKB, Puskesmas serta masyarakat sekitar Pos PAUD Cempaka.
5. Tidak semua pendidik memiliki kualifikasi sebagai pendidik, meski demikian para tutor yang rata-rata lulusan SMA mereka memiliki semangat pengabdian yang tinggi dan mereka senantiasa mengikuti berbagai pelatihan kompetensi tutor PAUD.
6. Pengelolaan serta kemitraan yang terjalin selama ini sudah cukup baik sehingga terlihat hasil yang cukup baik dalam hal peningkatan aspek perkembangan anak terutama aspek kognitif anak.

### **2. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana penyelenggaraan program PAUD Holistik Integratif melalui kemitraan dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini?*

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

Evi Farida, 2015

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD HOLISTIK INTEGRATIF MELALUI KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana penyelenggaraan program PAUD holistik integratif di Pos PAUD Cempaka?
2. Bagaimana bentuk kemitraan pada program PAUD holistik integratif di Pos PAUD Cempaka?
3. Bagaimana program PAUD holistik integratif dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini di Pos PAUD Cempaka?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program PAUD holistik integratif Pos PAUD Cempaka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu kepada latar belakang, batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tentang penyelenggaraan program PAUD holistik integratif di Pos PAUD Cempaka
2. Mendeskripsikan tentang kemitraan yang dilakukan pada program PAUD holistik integratif di Pos PAUD Cempaka
3. Mendeskripsikan tentang sejauh mana program PAUD holistik integratif dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini
4. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program PAUD holistik integratif

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait diantaranya:

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi pada pengembangan program PAUD holistik integratif khususnya pada pihak-pihak yang ada kaitannya dengan masalah pendidikan anak usia dini. Sehingga mengerti, paham, dan dapat melaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

#### **2. Secara Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Lembaga pendidikan anak usia dini yang akan menyelenggarakan program PAUD holistik integratif.

Evi Farida, 2015

**PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD HOLISTIK INTEGRATIF MELALUI KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Tutor / pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini untuk meningkatkan wawasan keilmuan serta kompetensi di bidang PAUD yang bersifat holistik integratif.
- c. Peneliti selanjutnya

#### **E. Struktur Organisasi**

1. BAB I PENDAHULUAN. Memuat uraian mengenai pendahuluan yang merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri atas A. Latar Belakang Penelitian, B. Perumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Struktur Organisasi Skripsi.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA. Memuat Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.
3. BAB III METODE PENELITIAN. Memuat beberapa komponen mengenai metode penelitian yang terdiri atas A. Metode dan Desain Penelitian, B. Populasi dan Sampel Penelitian, C. Definisi Operasional, D. Instrumen Penelitian, E. Prosedur Penelitian, F. Teknik Pengumpulan Data, dan G. Analisis Data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Terdiri dari dua hal utama berupa A. Pemaparan Data. Pemaparan Data Kualitatif. B. Pembahasan Data.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Memuat Keimpulan dan Saran.